

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan agribisnis bawang merah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu faktor internal kekuatan yaitu pengalaman petani dalam mengembangkan usahatani bawang merah, status lahan merupakan milik sendiri, menambah penghasilan rumah tangga petani, penggunaan alat dan mesin pertanian, tingginya motivasi petani dalam mengembangkan usahatani bawang merah, aksesibilitas yang mendukung, adanya kelompok tani serta adanya lembaga penyuluh. Faktor kelemahan yaitu keterbatasan modal, mengalami gagal panen, tidak adanya kerjasama dengan perusahaan saprodi, petani jarang mendapat informasi dari pasar serta belum adanya fasilitas gedung penyimpanan. Sedangkan faktor eksternal peluang yaitu adanya dukungan dari pemerintah dan dinas terkait, produk merupakan kebutuhan masyarakat, permintaan bawang merah yang meningkat serta kesesuaian iklim. Faktor ancaman yaitu harga bawang yang berfluktuasi, perubahan musim, tingginya biaya produksi, serangan hama dan penyakit dan keberadaan pesaing.
2. Strategi pengembangan agribisnis bawang merah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu berada pada kuadran IV yang mendukung strategi Diversifikasi atau strategi ST (*Strength-Threats*) dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari dari ancaman. Adapun strategi ST yaitu pengalaman petani serta penggunaan alat dan mesin dalam budidaya bawang merah untuk mengatasi perubahan musim, status lahan merupakan milik sendiri serta aksesibilitas yang mendukung untuk meminimalisir tingginya biaya produksi, adanya lembaga penyuluh untuk menghindari gagal panen yang diakibatkan oleh serangan hama dan penyakit, adanya kelompok tani untuk mengetahui harga yang berfluktuasi dan keberadaan pesaing.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan :

1. Pengembangan agribisnis bawang merah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam memahami lingkungan internal dan eksternal sehingga mampu meningkatkan jumlah produksi untuk menambah penghasilan dan kesejahteraan petani.
2. Pihak pemerintah dan Dinas terkait lebih memperhatikan kondisi petani bawang merah seperti terus mendukung pengembangan agribisnis bawang merah melalui memberikan bantuan berupa sarana produksi, memberikan pelatihan dan penyuluhan, menjamin harga sehingga memberikan kesejahteraan buat petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jenifer. 2013. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Boalemo dalam Angka*. Kabupaten Boalemo.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Boalemo dalam angka*. Kabupaten Boalemo.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Gorontalo dalam Angka*. Provinsi Gorontalo
- Darmansyah, Asep. 2012. *Akuntansi Agribisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Rahayu Estu dan Nur Berlian VA. 2007. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Firdaus. 2008. *Manajemen Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Strategis*. Alfabeta. Bandung.
- Fitri Melati, Erlinda Yurisinthae, dan Eva Dolorosa. 2014. Strategi Pengembangan Agribisnis Nenas di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal. Sosial Economic Of Agriculture*. Volume 3, Nomor 2.
- Hariance Rika, Rudi Febriamansyah, dan Faidil Tanjung. 2016. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Di Kabupaten Solok. *Jurnal. Agrisepe* vol 15 No. 1, Maret 2016 :111-126
- Jatmiko. 2003. *Manajemen Strategik*. Universitas Muhamadiyah Malang. Malang.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Kantor Camat Paguyaman. 2018. *Profil Kecamatan Paguyaman*. Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- Lawalata Marfin, Dwidjono Hadi Darwanto, dan Slamet Hartono. 2015. Efisiensi Relatif Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Bantul Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal. Ilmu Pertanian* Vol. 18 No.1, 2015 :1-8
- Mayrowani Henny dan Valeriana Darwis. 2013. Prespektif Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* Jl. A. Yani No. 70 Bogor 16161.

- Purnomo, Nur. 2008. Strategi Pengembangan Agribisnis Stroberi Di Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2003. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Salama, Apriyanto. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Sujarweni, W, V. 2014. *Metedologi Penelitian*. PT. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke tujuh belas. Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.
- Suryaman, Samudra. 2015. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Bawang Merah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Taufik, Muh. 2012. Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Di Sulawesi Selatan. *Jurnal*. Litbang Pertanian, Vol. 31 No.2, 2012:43-50